

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti menarik kesimpulan dari analisis yang sudah peneliti lakukan di bab sebelumnya. Kesimpulan tersebut akan menjawab rumusan masalah yang ada di bab I, yaitu “Faktor-faktor apa yang memotivasi reporter yang masih berstatus sebagai mahasiswa bekerja di majalah MyMagz Yogyakarta?”

Berdasarkan analisis pembahasan dengan menggunakan teori ERG maka diketahui bahwa faktor-faktor yang memotivasi reporter mahasiswa bekerja di majalah MyMagz yang paling dominan adalah faktor *growth*.

Berdasarkan ketiga faktor dalam analisis teori ERG dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor *Esistence*

Dari faktor *existence* ditemukan unsur yang paling menonjol adalah kondisi kerja. Ketiga reporter berpendapat bahwa kondisi kerja di MyMagz sangat menyenangkan karena birokrasi di dalamnya tidak rumit, masing-masing posisi memiliki kedekatan secara personal namun tetap bekerja sesuai fungsinya, sehingga memunculkan suasana kekeluargaan, dan menimbulkan rasa nyaman bagi setiap reporternya. Sedangkan faktor gaji, insentif, atau bonus bukan menjadi faktor yang utama bagi reporter MyMagz karena masing-masing reporter memiliki passion untuk bekerja di majalah MyMagz.

2. Faktor *Relatedness*

Dari faktor *relatedness* ditemukan unsur yang paling menonjol adalah hubungan kekeluargaan yang dibangun dalam struktur organisasi kerja di majalah MyMagz. Reporter MyMagz merasa nyaman untuk bekerja dengan sesama reporter, rekan kerja yang lain, dan juga atasannya karena terciptanya komunikasi yang tidak terlalu formal dalam hubungan pekerjaan sehari-hari.

3. Faktor *Growth*

Dari ketiga faktor, faktor *growth* yang paling dominan yang dimiliki reporter MyMagz bekerja di kantornya. Reporter MyMagz merasa mendapatkan banyak pengalaman dan relasi baru selama mereka bekerja sebagai reporter. Sebab sebagian besar reporter adalah mahasiswa ilmu komunikasi, sehingga mereka dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dalam praktek secara langsung. Ketika bekerja di majalah MyMagz mereka juga mengembangkan kreativitas menulis mereka, terutama dalam pemilihan kata, topik, dan angle berita. Hal ini memperkaya pengalaman mereka dalam bidang profesional karena dengan terjun langsung di lapangan, para reporter juga mendapatkan relasi baru dan memperluas *networking*. Reporter juga mendapat dukungan dari pihak eksternal seperti keluarga, dan teman-teman di luar kantor ketika bekerja di majalah MyMagz. Dukungan ini berupa apresiasi atas tulisan yang dimuat di majalah MyMagz setiap bulan, juga informasi yang dimiliki reporter yang dapat dibagikan ke lingkungan sekitar.

Selain karena mereka adalah mahasiswa ilmu komunikasi, pada dasarnya mereka memiliki ketertarikan dalam bidang jurnalistik majalah,

sehingga dengan bekerja sebagai reporter, mereka bisa mengembangkan kemampuan menulisnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor *growth* yang menjadi dominan karena adanya apresiasi tinggi yang diperoleh dari lingkungan sekitar mereka seperti keluarga, dan kerabat sehingga membuat para reporter dapat bekerja dengan total dalam perannya sebagai reporter jurnalistik yang bekerja untuk pengembangan diri mereka, bukan karena reward perusahaan (MyMagz). Sehingga tulisan jurnalistik yang dihasilkan oleh reporternya benar-benar sesuai dengan kemampuan mereka bekerja.

B. Saran

Peneliti sangat sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih banyak kekurangan yang dimiliki penelitian ini. Tidak jarang peneliti mengalami kesusahan ketika melakukan analisis baik itu teks maupun konteks. Dari proses wawancara pun, sebenarnya peneliti merasa belum maksimal. Ada satu ketakutan dalam diri penulis apakah wawancara yang peneliti lakukan sudah cukup dalam menganalisis penelitian ini.

Hanya saja peneliti memberi saran, agar penelitian ini lebih banyak mempersiapkan penelitian. Selama melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa kendala seperti susahnya membuat janji dengan pihak narasumber karena kesibukan aktivitasnya. Kemudian membuat proses wawancara menjadi tertunda beberapa waktu. Hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi antara peneliti dengan narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Armstrong, Michael. 1994. *A Handbook of Human Resource Management, Seri Pedoman Manajemen, Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Elex Media Komputind.
- Djuroto. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong U. 1981. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumi.
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Huneryager, Heckman. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Kovach, Bill & Rosenstiel, Tom. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme : Apa yang Seharusnya Diketahui Wartawan dan Diharapkan Publik*. Jakarta: Pantau.
- Kurniawan, Junaedhie. 1995. *Rahasia Dapur Majalah Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Maria Putih, Intan. 2011. *Faktor-Faktor yang Memotivasi Wartawan Bekerja di Media Cetak*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.
- Moleong, M.A., Dr. Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. Hadari dan H.M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pace, R. Wayne dan Faules, Don F. 2000. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivers, William L dan Cleve Mathews. 1994. *Etika Media Massa dan Kecenderungan untuk Melanggarnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins, Stephen P. 1998. *Concepts, Controversies, Applications, Organizational Behavior, eight edition*. New Jersey: Prentice Hall International, inc.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

- Usmara. 2006. *Motivasi Kerja Proses, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Vroom, Victor H. 1964. *Work and Motivation*. New York: John Wiley.
- Wright, Charles R. 1985. *Sosiologi Komunikasi Massa* (Penyunting: Jalaluddin Rakhmat). Bandung: Remadja Karya.
- Harris, Julian; Leiter, B.Kelly & Johnson, Stanley. 1985. *The Complete Reporter*. London: Macmillan Publishing Company.
- A, AA Kunto. 2006. *Cara Gampang Jadi Wartawan*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Zainun. 1979. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Bakal Aksara.
- Wahyudi, Drs. J. B. 1991. *Komunikasi Jurnalistik*. Bandung: Alumni.
- Setiati, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan: Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- MyMagz. 2013. *Media Profile*. Yogyakarta: MyMagz.
- MyMagz. 2011. *Edisi Agustus: Happy Anniversary*. Yogyakarta: MyMagz
- MyMagz. 2012 *Edisi Mei: Mars & Venus*. Yogyakarta: MyMagz
- Internet:
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/01/28/05493874/Bisnis.Media.Cetak.Masih.Berpeluang>. Diakses tanggal 27 September 2012. Pukul 1:11 WIB
- <http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=majalah&varbidang=all&vardialek=all&varragam=all&varkelas=all&submit=tabel>. Diakses tanggal 3 September 2012. Pukul 16.48 WIB.

PANDUAN WAWANCARA

Nama: Edwina Primananda

Usia: 20 Tahun

Jabatan: Reporter Magang

Universitas: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Lokasi Wawancara: Kantor Swaragama FM. Kompleks Bulaksumur H-5

Umum

1. Sudah berapa lama anda menjadi reporter di MyMagz?

Sudah dari Oktober 2012, 4 bulan.

2. Mengapa anda memilih menjadi reporter dan ceritakan suka duka anda selama menjadi reporter di MyMagz?

Ingin cari pengalaman beneran di majalah. Biar ngerti proses pembuatan majalah itu seperti apa dari awal sampai selesai. Sukanya banyak. Banyak kenal orang baru, banyak pengetahuan baru. Dukanya itu kalau narasumbernya *ngeselin* suka *mundurin* jadwal wawancara, dan sebagainya.

3. Ceritakan tugas dan kewajiban anda selama menjadi reporter di MyMagz?

Mencari data/materi untuk membuat artikel. Di MyMagz setiap reporter pasti mendapat tugas membuat artikel setiap bulan, dan harus selesai sebelum *deadline*.

Teori ERG

Kebutuhan Eksistensi (*Existence*)

4. Mengapa anda memilih menjadi reporter di MyMagz dan ceritakan situasi dan kondisi di tempat kerja anda, menyenangkan atau tidak?

Pertama kantor MyMagz itu dekat dari kampus. Kedua, kebetulan MyMagz juga buka lowongan magang. Situasi kerjanya itu, awalnya aku nggak ngebayangin kalau situasinya sesantai ini, seperti kerja sama teman-teman biasa. Terus jam kerjanya juga fleksibel, jadi nggak harus ada di kantor. Karena di bayanganku kerjanya akan kaku dan banyak birokrasinya. Sedangkan di sini friendly banget. Jadi asik.

5. Gaji atau honor di tempat kerja anda sudah layak atau masih kurang? Mengapa?

Karena aku anak magang, aku mendapat honor Rp150,000,00 sebulan. Buat aku sih oke-oke saja. Karena di tempat lain biasanya magang nggak di bayar. Nah kalau di sini kan di bayar, jadi lumayan. Aku nggak harus ke kantor setiap hari, nggak harus ribet-ribet.

6. Ceritakan yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan yang berprestasi. Mengapa hal tersebut dilakukan?

Aku nggak tahu.

7. Ceritakan tentang bonus atau uang tunjangan selain gaji di perusahaan anda.

Mengapa hal itu terjadi?

Aku paling dapat jatah makan siang, sama gratisan dari event-event kantor.

8. Ceritakan apakah anda sering mendapat bonus atau tunjangan. Mengapa anda mendapatkan bonus atau tunjangan?

Belum pernah mendapat bonus.

9. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan hidup untuk makan, minum, pakaian, biaya kuliah, kost, dan sebagainya?

Semuanya masih dari orang tua sih. Pure.

10. Mengapa anda masih bekerja di perusahaan ini? Adakah keinginan untuk pindah kerja ke tempat lain? Apa alasannya?

Belum ada sih. Karena banyak pengalaman yang saya dapat di sini, dan suasana kerja di sini enak.

11. Apakah anda merasa mendapatkan kepuasan dalam melaksanakan kerja?
Mengapa anda merasa puas?

Aku senang karena beberapa teman aku suka membaca majalah MyMagz dan membaca tulisanku dan memuji tulisanku. Dari sana aku puas karena mendapat apresiasi langsung dari teman-teman.

12. Bagaimana suasana kantor tempat anda bekerja?

Suasana kantornya santai. Nggak ribet. Lingkungannya sih enak-enak aja.

13. Bagaimana fasilitas yang disediakan perusahaan anda dengan pekerjaan anda?
Apakah sudah memadai? Jelaskan!

Fasilitasnya sih lumayan. Ada internet juga walaupun nggak kenceng-kenceng banget. Tapi masih memadai lah.

Kebutuhan Keterkaitan (*Relatedness*)

14. Ceritakan hubungan anda dengan teman-teman kerja anda!

Sudah kayak temen aja. Nggak kayak atasan sama bawahan. Di luar kerjaan masih bisa main.

15. Ceritakan hubungan anda dengan pimpinan anda!

Sudah kayak kakak sendiri malahan.

16. Ceritakan hubungan antara pimpinan dan bawahan secara umum di tempat kerja anda!

Kalau menurut aku, hubungan pimpinan ke bawahan secara umum itu seperti hubungan kakak sama adiknya. Sudah enak banget, nggak terlalu tegang.

17. Apakah anda merasa jenuh dan ada keinginan untuk bekerja di lain tempat?

Mengapa anda merasa jenuh?

Belum ada sih. Masih banyak yang bisa di eksplor di sini.

18. Bagaimanakah dukungan dari teman-teman atau atasan anda dalam bekerja?

Misalnya aku bertanya sesuatu mereka suka memberikan masukan ke aku.

19. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan teman kerja atau atasan anda?

Jika pernah, apa penyebabnya? Bagaimana cara penyelesaiannya?

Belum pernah.

Kebutuhan Pertumbuhan (*Growth*)

20. Apakah anda merasa mendapatkan pengalaman dan wawasan baru selama bekerja? Ceritakan mengapa anda mendapatkan pengalaman dan wawasan baru!

Iya. Misalnya pas liputan komunitas, aku baru tahu ada komunitas tertentu di Jogja, atau misalnya pas liputan rubrik kampus, aku baru tahu kalau ada kelompok campus cyber crime di UII, karena aku sendiri kan di UGM. Banyak banget hal-hal yang selama ini aku nggak tahu ada di Jogja, tapi ternyata ada.

21. Mengapa anda merasa bahwa jenis pekerjaan ini sesuai dengan kemampuan dan ilmu yang anda miliki?

Karena dari bidang aku kuliah, aku dari anak Ilmu Komunikasi UGM jurusan media dan jurnalisme. Aku pengen ngembangin ilmu aku. Nah aku nggak pengen

terlalu berat dan serius seperti koran. Aku lebih senang sama tulisan majalah, feature tapi ringan, bukan tentang pembunuhan atau pencurian.

22. Apakah anda bisa menerapkan segala ilmu yang anda peroleh di bangku kuliah dalam melaksanakan kerja dan apakah ada perbedaan antara pengetahuan dari kampus dengan pelaksanaannya di tempat kerja?

Lumayan banyak sih dari dasar-dasar jurnalisme. Tapi kalau kuliah kan pembahasan materinya lebih fokus ke koran. Kalau majalah, aku lebih mendalami sendiri di MyMagz.

23. Mengapa anda masih kuliah kok mau bersusah payah mencari pekerjaan sampingan menjadi reporter?

Untuk masa depan aku sendiri sih. Aku nggak mau pas aku lulus aku nggak punya pengalaman apa-apa. Nanti biar CV ku juga banyak dan relevan dengan kuliah aku.

24. Mengapa anda kuliah sambil bekerja, apakah anda merasa puas atas hasil kerja anda? Apakah naskah-naskah anda yang dimuat di majalah memberikan kepuasan tersendiri?

Karena aku sadar ilmu yang aku dapat di kuliah saja itu nggak cukup. Dan aku merasa puas ketika hasil kerja aku dimuat dan dibaca banyak orang.

25. Apakah yang lebih memuaskan anda, gaji yang tinggi atau penghargaan perusahaan atas karya-karya anda? Mengapa anda berpendapat demikian?

Karya-karya aku. Jadi aku nggak ngejar gaji dulu, karena juga masih dapat gaji magang.

26. Bagaimana Anda mengembangkan potensi diri Anda di MyMagz?

Saat ini aku aktif juga di Bulaksumur Post. *Cuma* aku masih *ngerasa* kurang. Aku *pengen* nulis *kayak* majalah-majalah yang aku baca, *kayak* GoGirls, CosmoGirls, Gita Cinta gitu. *Trus* gaya tulisan di MyMagz mirip dengan majalah-majalah itu. *Trus* karena *base* nya MyMagz di Jogja, dan *kebetulan* dekat dengan UGM, jadi aku beruntung *banget* bisa magang di MyMagz. Lalu yang aku pelajari dari MyMagz adalah, aku bisa menulis *feature* lebih ringan, bebas, tidak seperti menulis *feature* koran yang berat dengan menggunakan kata-kata baru yang aku temukan dan bisa aku gunakan untuk menulis artikel. Misalnya pemilihan kata ganti yang biasanya ‘Anda’, di MyMagz menjadi ‘Kita’. Lalu pemilihan kata yang sedikit tidak umum untuk memperkaya tulisan aku

27. Hal baru apa yang Anda dapati saat bekerja di MyMagz?

Orang-orang baru sih yang paling jelas. Jadi aku menemukan banyak orang baru dari berbagai profesi yang berbeda, dan itu menarik buat saya.

28. Bisa diceritakan detil tentang proses keterlibatan Anda dalam memproduksi MyMagz.

Semua berawal dari rapat redaksi. Pada saat rapat redaksi, editor in chief biasanya membagi-bagikan tugas peliputan. *Trus* untuk reporter yang punya ubrik tetap biasanya memberitahu topik apa yang akan di angkat. Biasanya sih kita rapat redaksi itu sekaligus sharing ide tentang topik yang mau diangkat. Contohnya pas edisi kuliner, aku sama tim yang lain *mikiran* topik apa yang mau kita angkat di reportase. Apalagi aku juga menulis untuk rubrik kuliner kan, jadi sebisa mungkin topik yang diangkat berbeda. Akhirnya, kita sepakat untuk meliput kuliner Jogja dan membaginya berdasarkan waktu buka tempat makan

yang kita rekomendasikan. Yaitu pagi, siang, sore, malam, dan tengah malam. Setelah itu aku melakukan proses peliputan. Ada wawancara, dan kalau perlu foto aku menghubungi fotografer. Lalu kalau sudah terkumpul, baru aku tulis, dan hasilnya aku kirim ke editor untuk diedit.

29. Apa Anda pernah mendapat sebuah kesempatan lain atas profesi Anda sebagai reporter?

Belum pernah.

Kualifikasi Reporter Majalah

30. Bagaimana anda menerapkan kode etik jurnalistik pada pekerjaan anda?

Sebisa mungkin aku tetap netral, tidak menambahkan atau mengurangi info dari narasumber. Dan aku nggak mengubah isi dari berita.

31. Bagaimana anda menjalankan peran dan tugas sebagai seorang reporter?

Pertama aku mendapat tema bulanan majalah MyMagz, lalu aku mencari berita yang sekiranya cocok diangkat sesuai dengan tema itu. Misalnya komunitas apa yang sesuai untuk diliput. Lalu aku berusaha mencari kontakannya untuk janji wawancara. Kalau memang susah untuk janji tatap muka, aku biasanya berkomunikasi melalui email. Jika data sudah lengkap, aku mulai menulis artikelnya. Jika sudah selesai aku kirim ke editor.

32. Bagaimana anda menulis berita atau artikel untuk perusahaan anda bekerja?

Aku menyesuaikan gaya bahasanya dulu yang lebih anak muda. Aku menulisnya biasanya di luar kantor, di kos, atau di kafe.

PANDUAN WAWANCARA

Nama: Siska Raharja

Usia: 26 Tahun

Jabatan: Reporter

Universitas: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Lokasi Wawancara: Kantor Swaragama FM. Kompleks Bulaksumur H-5

Umum

1. Sudah berapa lama anda menjadi reporter di MyMagz?

Sejak April 2011.

2. Mengapa anda memilih menjadi reporter dan ceritakan suka duka anda selama menjadi reporter di MyMagz?

Awalnya aku ditawari sama teman yang juga bekerja sebagai reporter. Saat itu saya sedang membutuhkan tambahan penghasilan karena saya masuk sebagai mahasiswa di S2 UGM. Karena saya berkewajiban membayar sendiri kuliah saya, jadi saya merasa harus bekerja di tempat lain. Jadi aku menerima bekerja di sini.

3. Ceritakan tugas dan kewajiban anda selama menjadi reporter di MyMagz?

Tugas dan kewajibannya, saya harus memberikan ide, dan masukan untuk tema dan lain-lainnya saat rapat redaksi. Dan itu adalah nilai plus dari seorang reporter, karena reporter ditantang untuk “kalian akan memberikan berita apa nih?”. Kalau hanya menulis berita saja itu bisa dilakukan oleh semua reporter, tapi yang menjadi nilai plus reporter di MyMagz menurut saya adalah ketika

dalam rapat redaksi, kita bisa mengajukan topik-topik apa yang kira-kira oke dan sesuai dengan tema majalah.

Teori ERG

Kebutuhan Eksistensi (*Existence*)

4. Mengapa anda memilih menjadi reporter di MyMagz dan ceritakan situasi dan kondisi di tempat kerja anda, menyenangkan atau tidak?

Karena awalnya saya tidak ingin menjadi reporter. Saya tertarik di MyMagz karena itu adalah dunia yang baru untuk saya, dan saya ditawari, dan saat ditawari seakan pekerjaan ini sangat fun dan mudah. Saya berpikir bahwa saya membutuhkan pemasukan tetap untuk menjaga keuangan saya. Karena setiap bulan saya harus membayar kuliah saya di Pasca Sarjana UGM. Rencana saya, dari gaji yang saya dapat di MyMagz saya bisa membayar uang kuliah saya setiap semester, tanpa mengganggu pemasukan saya yang lainnya. Nanti, setelah ini ketika saya ditawari bekerja di majalah lain, saya tidak akan mau. Situasi kerja di MyMagz ini menyenangkan sekali. Walaupun saya bukan berasal dari dunia radio dan majalah, tapi saya media televisi, situasi kerja di sini sangat menyenangkan. Mungkin bukan karena medianya majalah, tetapi karena di MyMagz sendiri yang memiliki jam kerja yang membuat saya tidak menuntut banyak untuk selalu ada di kantor. Dan di kantor saya hanya bertemu dengan orang-orang yang berkaitan dengan pekerjaan saya saja. Gara-gara itu pula saya tidak mengenal banyak orang di kantor selain tim majalah (MyMagz masih tergabung dalam Swaragama grup, di mana dalam satu kantor terdapat beberapa divisi selain majalah). Dulu sebelum lokasi MyMagz pindah ke bagian belakang

gedung, kami berada dalam satu ruangan dengan tim produksi radio Swaragama. Untungnya, gara-gara itu saya jadi kenal banyak orang di kantor. Kalau sejak awal MyMagz berada di ruangan belakang gedung seperti sekarang, mungkin saya tidak akan mengenal siapa-siapa di kantor Swaragama Group kecuali yang berinteraksi dengan saya.

5. Gaji atau honor di tempat kerja anda sudah layak atau masih kurang? Mengapa? Kalau saya merasa gaji di MyMagz layak, karena pekerjaan saya termasuk mudah bagi saya. Dan ini bukan pekerjaan utama saya. Jadi layak.

6. Ceritakan yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan yang berprestasi. Mengapa hal tersebut dilakukan?

Bukan yang dilakukan perusahaan, tapi apa yang dilakukan tim MyMagz untuk aku. Karena menurut aku perusahaan tidak pernah memberikan apa-apa untuk aku kecuali gaji setiap bulan. Kalau tim, aku merasa sangat dihargai di dalam tim. Bagaimanapun MyMagz sangat komplementer, karena setiap orang saling melengkapi. Karena aku tidak bisa mengerjakan pekerjaan Ivan, dan Ivan tidak bisa mengerjakan pekerjaanku, dan aku tidak bisa mengerjakan pekerjaan Woro. Dan aku merasa sangat dihargai dalam bidang tertentu, dan aku senang.

7. Ceritakan tentang bonus atau uang tunjangan selain gaji di perusahaan anda. Mengapa hal itu terjadi?

Tidak pernah terjadi. Kalau bonus mungkin “bonus” untuk bisa menikmati fasilitas kantor, dengan kemudahan untuk mengakses UGM, dan memanfaatkan unit usaha dari Gama Multi Usaha Mandiri.

8. Ceritakan apakah anda sering mendapat bonus atau tunjangan. Mengapa anda mendapatkan bonus atau tunjangan?

Nggak pernah.

9. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan hidup untuk makan, minum, pakaian, biaya kuliah, kost, dan sebagainya?

Saya memenuhi kebutuhan hidup saya dari pekerjaan utama saya yaitu di Production House. Di sana gaji utama saya. Jadi gaji di MyMagz itu untuk saya buat jajan dan kampus.

10. Mengapa anda masih bekerja di perusahaan ini? Adakah keinginan untuk pindah kerja ke tempat lain? Apa alasannya?

Saya merasakan banyak keuntungan bekerja di MyMagz, disamping tim MyMagz yang sangat kekeluargaan. Karena kalau tim MyMagz tidak sekekeluargaan ini saya tidak akan mau bekerja di sini. Di MyMagz saya mendapat link yang banyak. Ketika saya menginterview orang untuk profil karir misalnya, saya bertemu dengan orang baru, dan saya bisa lebih percaya diri. Dulu sebelum di UGM, saya kuliah di ISI. Di sana saya tidak pernah mendapat ilmu tentang networking. Keinginan untuk pindah nggak ada, tapi ada keinginan untuk berhenti. Alasannya, walaupun menurut saya pekerjaan ini gampang, tapi pekerjaan ini menyita waktu saya. Karena loading pekerjaan utama saya itu tidak tetap. Kadang banyak, kadang nggak. Ketika pekerjaan saya di production house itu banyak banget, saya merasa itu adalah waktu yang tepat untuk resign. Tapi berkat andil dari Editor in Chief saya yang berhasil mengubah cara berpikir saya, saya mulai berpikir bahwa ini bukan pekerjaan yang bikin kamu harus tertekan. Kalau kamu bisa mengerjakan dengan enak, pekerjaan ini akan menjadi sangat enak. Dan aku dibantu banyak oleh Editor in Chief untuk masalah ini.

11. Apakah anda merasa mendapatkan kepuasan dalam melaksanakan kerja?

Mengapa anda merasa puas?

Aku merasa puas ketika aku melihat versi cetak dari majalah. Karena ketika saya melihat pekerjaan saya dari wawancara orang, dan microsoft word saja, saya tidak merasa excited. Ketika saya melihat hasilnya, itu kepuasan bagi saya. Selain itu kepuasan di MyMagz menurut saya adalah progres. Dari MyMagz yang dulu jelek, sampai bagus kayak sekarang.

12. Bagaimana suasana kantor tempat anda bekerja?

Lingkungannya menyenangkan . Saya melihat banyak yang bekerja di sana bukan karena uang. Jadi ada juga teman-teman yang bekerja di sana karena mencari pengalaman, mencari side job, levelnya berbeda dengan kantor-kantor biasanya. Kalau intrik, yang namanya kantor pasti ada. Tapi menurut saya tim MyMagz yang sekarang ini adalah tim yang sempurna.

13. Bagaimana fasilitas yang disediakan perusahaan anda dengan pekerjaan anda?

Apakah sudah memadai? Jelaskan!

Kurang memadai menurut saya. Tapi saya merasa sebagai majalah harusnya punya recorder sendiri. Dan saya harus kemana-mana sendirian, mungkin untuk majalah sebaiknya ada fasilitas mobil misalnya kalau hujan, atau ada undangan liputan. Internet juga, kita butuh internet yang kenceng sedangkan sekarang nggak ada.

Kebutuhan Keterkaitan (*Relatedness*)

14. Ceritakan hubungan anda dengan teman-teman kerja anda!

Hubungan di MyMagz itu seperti kakak adik. Walaupun kita jarang bertemu secara langsung, karena kita tidak punya jam kerja, tapi kita berinteraksi di grup whatsapp (aplikasi handphone). Jadi kita tahu siapa yang nyinyir, gosip-gosip baru, cerita lucu, dan kita tahu gaya bercanda masing-masing.

15. Ceritakan hubungan anda dengan pimpinan anda!

Pemimpin kita itu sangat mengayomi dan bersifat kebabakan. Sebagai anak buah, kita tidak pernah takut berbuat salah atau jelek. Jika kita tidak bisa melakukan sesuatu ya kita cerita saja.

16. Ceritakan hubungan antara pimpinan dan bawahan secara umum di tempat kerja anda!

Secara umum, sama sih dengan jawaban dengan jawaban di atas. Ketika kita bekerja di dunia kreatif, kita memerlukan pemimpin yang open mind yang ternyata sangat membantu di dalam tim.

17. Apakah anda merasa jenuh dan ada keinginan untuk bekerja di lain tempat?

Mengapa anda merasa jenuh? Sekarang sih sudah 20% nih. Bukan jenuh sih sebenarnya, tapi takut tidak memberikan kontribusi yang maksimal. Yang membuat saya jenuh adalah saya harus absen setiap hari.

18. Bagaimanakah dukungan dari teman-teman atau atasan anda dalam bekerja?

Kalau teman-teman di dalam MyMagz itu mendukung. Sedangkan teman-teman di luar MyMagz ada yang lebih sangat mendukung dan ada yang tidak. Aku nggak tahu kenapa, setelah aku bekerja di MyMagz aku istilahnya jadi anak “utara”, dan teman-teman mainku yang kebanyakan adalah anak-anak Yogyakarta selatan tidak tahu banyak tentang dunia utara. Teman-temanku jadi senang karena aku jadi tahu banyak hal, dan mereka sering banget nanya ke aku. Aku sendiri

merasa aku tidak berusaha untuk tahu banyak hal, tapi karena lingkungan aku di MyMagz aku otomatis menjadi tahu apa yang terjadi di Jogja. Jadi gara-gara aku tahu banyak hal sekarang, mereka jadi senang bergaul dengan aku. Aku jadi lebih percaya diri.

19. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan teman kerja atau atasan anda? Jika pernah, apa penyebabnya? Bagaimana cara penyelesaiannya? Aku belum pernah punya konflik.

Kebutuhan Pertumbuhan (*Growth*)

20. Apakah anda merasa mendapatkan pengalaman dan wawasan baru selama bekerja?

Ceritakan mengapa anda mendapatkan pengalaman dan wawasan baru! Aku mendapat wawasan baru terutama dalam lingkungan kantor. Dari dulu aku bekerja di production house, yang nggak kantor sama sekali. Sedangkan di kantor yang ada divisi apa gitu baru aku rasain di kantor. Aku merasa punya pengalaman baru tentang dunia kantor.

21. Mengapa anda merasa bahwa jenis pekerjaan ini sesuai dengan kemampuan dan ilmu yang anda miliki?

Satu, karena bagaimana pun ketika saya bekerja di MyMagz saya mendapat banyak network, tapi saya juga merasa MyMagz juga mendapat banyak network dari dunia yang saya bawa. Bagi orang kebanyakan saya mempunyai lebih banyak network dari orang lain. Kedua, saya bisa menulis. Ketiga, saya sekolah di jurusan yang sangat hybrid, jadi menulis hal-hal ringan menjadi sangat mudah. Cocok lah untuk saya.

22. Apakah anda bisa menerapkan segala ilmu yang anda peroleh di bangku kuliah dalam melaksanakan kerja dan apakah ada perbedaan antara pengetahuan dari kampus dengan pelaksanaannya di tempat kerja?

Kalau untuk menulis, saya merasa menulis itu bakat yang dibawa dari SD. Karena di kampus saya tidak banyak yang bisa menulis dengan baik. Jadi saya merasa, bukan dari kampusnya, tapi memang dari kecil saya suka menulis. Kalau dari kampus S2, saya dituntut untuk menulis tajam, dan ini saya bawa ketika saya menulis untuk MyMagz. Menulis sesuatu yang memiliki value.

23. Mengapa anda masih kuliah kok mau bersusah payah mencari pekerjaan sampingan menjadi reporter?

Saya merasa, S2 ku itu kan bayarnya 6 juta 1 semester. Kalau aku bekerja dengan gaji 1 juta sekian, itu minimal 6 bulan kebayar dari gaji MyMagz. Ternyata perekonomianku mulai membaik, dan gaji di MyMagz tidak harus aku gunakan untuk itu. Sekarang bekerja di MyMagz karena aku sayang dengan timnya, dan aku semakin ke sini semakin tidak ada beban karena sudah enak dan comfort banget.

24. Mengapa anda kuliah sambil bekerja, apakah anda merasa puas atas hasil kerja anda? Apakah naskah-naskah anda yang dimuat di majalah memberikan kepuasan tersendiri?

Kalau teman-temanku di S2 malah bertanya kenapa aku mau bekerja jadi reporter. Karena menurut mereka, ketika aku adalah peneliti, dan melakukan penulisan untuk majalah itu adalah penurunan. Tapi ternyata, aku fun kok melakukannya. Kebetulan MyMagz sekarang semakin bagus.

25. Apakah yang lebih memuaskan anda, gaji yang tinggi atau penghargaan perusahaan atas karya-karya anda? Mengapa anda berpendapat demikian?

Gaji cukup oke kok untuk hidup di Jogja dan dengan jobdesk yang mudah.

Diantara itu semua yang lebih memuaskan aku adalah karya cetak di MyMagz.

26. Bagaimana Anda mengembangkan potensi diri Anda di MyMagz?

Bekerja di MyMagz, banyak melatih kemampuan menulis saya. Dalam kegiatan kuliah S2, saya dituntut menulis secara sistematis, tajam, fokus, dan sangat ilmiah. Di MyMagz saya bisa belajar bagaimana menulis berita dan artikel yang populer dan enak di baca oleh pembaca. Dari sana saya belajar bahwa menulis apapun, baik artikel media, ataupun esai ilmiah, kita tidak boleh melupakan siapa pembaca kita. Di MyMagz saya belajar, bagaimana tulisan saya dapat dinikmati oleh pembaca yang lebih luas dan beragam. Di MyMagz saya belajar banyak tentang penulisan populer yang bisa saya terapkan di kampus ketika sedang membuat esai. Sedangkan di MyMagz saya bisa membuat tulisan saya tajam, dengan topik-topik yang bermutu tentang seni. Aku terbiasa menulis ilmiah dengan menggunakan kata-kata ilmiah. Di MyMagz aku selalu berusaha mencari kata-kata sederhana untuk menerjemahkan sebuah istilah yang aku tahu mungkin tidak banyak orang tahu. Di sana aku dituntut untuk menggunakan kreativitasku dalam menulis

27. Hal baru apa yang Anda dapati saat bekerja di MyMagz?

Hal baru yang aku temui di MyMagz adalah: 1. Manajemen perkantoran. Manajemen perkantoran ini nantinya akan sangat berguna untuk aku sendiri untuk bisa aku terapkan di PH ku. Kedua link. Banyak link baru yang aku dapatkan saat bekerja sebagai reporter di majalah mymagz. Link ini pastinya

akan sangat bermanfaat untuk aku pribadi di masa depan. Pengetahuan tentang lifestyle yang beberapa di antaranya dulu cuma pernah aku baca di suatu tempat.

28. Bisa diceritakan detil tentang proses keterlibatan Anda dalam memproduksi MyMagz.

Prosesnya mulai rapat redaksi, peliputan, dan penulisan. Yang membuat MyMagz beda adalah, kita bisa mengemukakan semua ide dan kreativitas kita saat rapat redaksi. Saya tidak pernah takut untuk kehabisan ide, dan topik untuk di tulis di MyMagz. Karena, ketika saya *stuck*, teman-teman yang lain memberikan beberapa ide yang bisa saya gunakan sebagai bahan tulisan saya. Saya pernah menulis profil karir, terus saya bingung apa yang mau saya angkat dari orang tersebut karena yang dia kerjakan justru bukan karir seperti bayangan saya, melainkan hobi. Saya akhirnya berdiskusi dengan editor dan editor in chief untuk menemukan topik yang pas sesuai dengan rubrik dan tema yang sedang diangkat.

29. Apa Anda pernah mendapat sebuah kesempatan lain atas profesi Anda sebagai reporter?

Aku pernah sekali diminta mengisi tentang kuliah penulisan artikel. Karena *background* aku sebagai praktisi reporter, dan juga dosen, aku akhirnya bersedia mengisi kelas itu beberapa minggu. Di sana aku menjelaskan tentang bagaimana proses peliputan, wawancara, hingga ke penulisan berita. Semua yang aku sampaikan murni berdasarkan pegalaman saat bekerja di MyMagz

Kualifikasi Reporter Majalah

30. Bagaimana anda menerapkan kode etik jurnalistik pada pekerjaan anda?

Sejujurnya kode etik yang aku pelajari adalah kode etik penyiaran, bukan

majalah. Sampai sekarang saya tidak tahu kode etik majalah seperti apa. Sejauh ini, kalau saya merasa ada yang ganjil saya akan berkonsultasi dengan editor. Karena menurut saya itu pekerjaan editor.

31. Bagaimana anda menjalankan peran dan tugas sebagai seorang reporter?

Aku mencari narasumber untuk diwawancara. Saya mengutamakan wawancara tatap muka, tapi kalau susah, terpaksa saya melakukan wawancara via email. Kemudian baru aku tulis jadi artikel.

32. Bagaimana anda menulis berita atau artikel untuk perusahaan anda bekerja?

Dulu awal-awal saat interview itu tidak direkam, tetapi ditulis tangan. Tapi itu menurut saya sangat primitif. Trus akhirnya saya memakai recorder. Setelah itu saya mendengarkan dan saya mencatat ulang, dan saya kembangkan menjadi tulisan. Kalau menulisnya, saya lebih banyak di kafe, tidak di kantor.

PANDUAN WAWANCARA

Nama: Woro Agustin

Usia: 24 Tahun

Jabatan: Reporter

Universitas: Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Lokasi Wawancara: Kantor Swaragama FM. Kompleks Bulaksumur H-5

Umum

1. Sudah berapa lama anda menjadi reporter di MyMagz?

Dari Juli 2012, sampai sekarang.

2. Mengapa anda memilih menjadi reporter dan ceritakan suka duka anda selama menjadi reporter di MyMagz?

Karena memang basicnya suka nulis, trus jurusanku jurnalistik. Trus waktu magang dulu juga di majalah.

3. Ceritakan tugas dan kewajiban anda selama menjadi reporter di MyMagz?

Tugas dan kewajiban yang jelas menyelesaikan artikel sesuai dengan deadline.

Nulis artikel buat MyMagz sekitar 8 artikel.

Teori ERG

Kebutuhan Eksistensi (*Existence*)

4. Mengapa anda memilih menjadi reporter di MyMagz dan ceritakan situasi dan kondisi di tempat kerja anda, menyenangkan atau tidak?

Pertama karena MyMagz base nya di Jogja ya, dan aku tinggal di Jogja, dan aku nerusin kuliah yang belum selesai. Dan pengen aja bekerja di media di Jogja.

Kenapa MyMagz? Karena MyMagz termasuk majalah yang diperhitungkan di Jogja dibandingkan kompetitor lainnya. Overall menyenangkan ya. Dari jam kerja yang fleksibel. Karena aku sedang mengerjakan tugas akhir, dan di MyMagz nggak ada jam kerja yang mengikat, jadi aku bisa mengatur waktu. Kondisi tempat kerjanya MyMagz berada satu gedung dengan Swaragama Group di Bulaksumur blok H no 5. Tapi di MyMagz sendiri diberikan ruangan khusus untuk menjaga privasi perusahaannya sendiri sebagai majalah.

5. Gaji atau honor di tempat kerja anda sudah layak atau masih kurang? Mengapa? Kalau di UMR di 2013 sekarang kayaknya belum kali ya. Karena saya masuknya di 2012, jadi UMR nya masih pakai tahun 2012. Padahal kan sekarang udah 2013, jadi mungkin perlu dikaji ulang.

6. Ceritakan yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan yang berprestasi. Mengapa hal tersebut dilakukan?

Mungkin lebih ke reward loyalitas kali ya. Aku pernah ikut sekali seremonial kantor yang ngasih reward ke karyawan yang berprestasi dan yang paling lama kerja di Swaragama Group. Tapi aku belum pernah dapet reward apapun karena aku kan baru 6 bulan.

7. Ceritakan tentang bonus atau uang tunjangan selain gaji di perusahaan anda. Mengapa hal itu terjadi?

Nggak ada kayaknya.

8. Ceritakan apakah anda sering mendapat bonus atau tunjangan. Mengapa anda mendapatkan bonus atau tunjangan?

Belum pernah.

9. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan hidup untuk makan, minum, pakaian, biaya kuliah, kost, dan sebagainya?

Kerja. Nulis juga di tempat lain. Di MyMagz juga nggak dilarang untuk nulis di majalah lain, jadi semacam sambilan. Trus saya dan teman-teman punya warung yang dikelola bersama. Jadi semua saya biaya sendiri, tanpa orang tua.

10. Mengapa anda masih bekerja di perusahaan ini? Adakah keinginan untuk pindah kerja ke tempat lain? Apa alasannya?

Karena passion aku kali ya. Aku menemukan passion aku menulis di MyMagz. Keinginan untuk pindah sementara ini belum ada.

11. Apakah anda merasa mendapatkan kepuasan dalam melaksanakan kerja? Mengapa anda merasa puas?

Kepuasan ku karena aku melakukan passion aku. Aku turun ke lapangan, ketemu sama orang, wawancara, dan melakukan kegiatan jurnalistik. Aku puas karena MyMagz nggak terlalu ketat tentang pemilihan artikel dan narasumber, jadi aku bisa mengembangkan banyak hal dari artikel aku. Jadi idealisku sebagai penulis dengan MyMagz masih bisa sinkron.

12. Bagaimana suasana kantor tempat anda bekerja?

Suasana kantor MyMagz sepi! Mungkin kalo jam kerja dan hari kantor, di kubikel MyMagz paling hanya beberapa orang saja yang ada di sana. Kembali lagi karena MyMagz nggak ada jam kerja, lebih ke tanggung jawab personalnya saja. Jadi lebih fleksibel mau kerja di rumah, di kantor, di kafe, yang penting deadline terpenuhi. Suasana kantornya menyenangkan.

13. Bagaimana fasilitas yang disediakan perusahaan anda dengan pekerjaan anda?

Apakah sudah memadai? Jelaskan! Memadai. Sebagai seorang reporter aku

mendapat komputer personal dengan koneksi internet, walaupun koneksinya naik turun.

Kebutuhan Keterkaitan (*Relatedness*)

14. Ceritakan hubungan anda dengan teman-teman kerja anda!

Menyenangkan. Karena kebanyakan usia tim redaksi di MyMagz itu nggak beda jauh dengan aku, jadi masih kayak temen.

15. Ceritakan hubungan anda dengan pimpinan anda!

Kalau aku bilang, hubungan kerja di MyMagz itu rasa kekeluargaannya tinggi banget, jadi jarang melihat strata yang terlalu tegas dan jelas misalnya antara reporter ke editor, editor ke editor in chief. Karena semua dikerjakan bersama-sama tetapi tetap ada batasan scoop kerja yang jelas juga.

16. Ceritakan hubungan antara pimpinan dan bawahan secara umum di tempat kerja anda!

Bagus banget. Balik lagi, karena semuanya dilakukan secara kekeluargaan. Jadi hubungannya enak.

17. Apakah anda merasa jenuh dan ada keinginan untuk bekerja di lain tempat?

Mengapa anda merasa jenuh?

Nggak ada.

18. Bagaimanakah dukungan dari teman-teman atau atasan anda dalam bekerja?

Dukungan pasti ada. Tapi yang ngejalanin kan aku, jadi tetap aku yang punya tanggung jawab dengan kerjaanku sendiri. Tapi masa iya kalau aku senang dengan pekerjaanku, teman-temanku nggak ngedukung.

19. Apakah anda pernah mengalami konflik dengan teman kerja atau atasan anda?

Jika pernah, apa penyebabnya? Bagaimana cara penyelesaiannya? Belum ada.

Kebutuhan Pertumbuhan (*Growth*)

20. Apakah anda merasa mendapatkan pengalaman dan wawasan baru selama bekerja?

Ceritakan mengapa anda mendapatkan pengalaman dan wawasan baru! Yang pasti iya. Aku lebih mendalami Jogja. Karena MyMagz kan lokal ya, dan bahasanya seputar lokal Jogja. Karena aku ketemu dengan orang-orang baru di Jogja, narasumber yang belum pernah aku temuin saat kerja di media lain karena batasan umur, dan segmen pembaca majalah MyMagz sekarang.

21. Mengapa anda merasa bahwa jenis pekerjaan ini sesuai dengan kemampuan dan ilmu yang anda miliki?

Karena basicnya aku mengambil jurnalistik di jurusan komunikasi, dan karena aku ngerasa senang menulis.

22. Apakah anda bisa menerapkan segala ilmu yang anda peroleh di bangku kuliah dalam melaksanakan kerja dan apakah ada perbedaan antara pengetahuan dari kampus dengan pelaksanaannya di tempat kerja?

Menerapkan semua ilmu kayaknya enggak ya. Tapi pengaplikasian di lapangan jadi sedikit banyak terbantu. Kalau kuliah kan lebih teori, sedangkan di sini lebih prakteknya. Perbedaannya paling karena di kampus hanya diberi teorinya saja, sedangkan di lapangan ternyata lebih complicated dari teori yang diberikan. Tapi semuanya berkesinambungan.

23. Mengapa anda masih kuliah kok mau bersusah payah mencari pekerjaan sampingan menjadi reporter?

Karena aku suka menulis, dan ada kebutuhan untuk memenuhi kebutuhanku sendiri.

24. Mengapa anda kuliah sambil bekerja, apakah anda merasa puas atas hasil kerja anda? Apakah naskah-naskah anda yang dimuat di majalah memberikan kepuasan tersendiri?

Pastinya puas. Apalagi bisa nunjukin ke orangtua apa yang sudah aku pelajari di kampus, bisa aku aplikasikan walaupun belum lulus. Dan aku puas sama artikel yang dimuat di MyMagz karena aku bisa kasih sentuhan idealisku di setiap artikelnya.

25. Apakah yang lebih memuaskan anda, gaji yang tinggi atau penghargaan perusahaan atas karya-karya anda? Mengapa anda berpendapat demikian? Semuanyaimbang sih sebenarnya, tapi kalau disuruh memilih aku lebih puas dengan gaji yang tinggi.

26. Bagaimana Anda mengembangkan potensi diri Anda di MyMagz?

Passion aku menulis. Karena itu aku mengambil jurusan jurnalistik. Yang paling menyenangkan adalah ketika *passion* menulisku dapat berkolaborasi dengan hobi bermusik aku, itu sangat membuat aku bersemangat. Sebelum bekerja di MyMagz, aku magang di majalah Hai, majalah anak muda yang juga memiliki porsi besar untuk musik. Di MyMagz, aku bisa mengeksplor musik-musik baru, musik-musik lokal, dan musik-musik favorit aku untuk ditulis dalam bentuk artikel. Jadi, sambil kerja aku masih bisa *update* dengan musik-musik yang lagi *happening* sekarang

27. Bisa diceritakan detil tentang proses keterlibatan Anda dalam memproduksi MyMagz.

Saat rapat redaksi, biasanya para reporter ngajuin topik yang mau diangkat untuk artikelnya. Misalnya aku, nulis rubrik *my interview*. Aku mengajukan tokoh-tokoh, atau artis yang kira-kira oke buat ditulis dan di muat di edisi itu. Trus biasanya, editor dan editor in chief memberikan masukan kalau ada yang perlu ditambah. Atau kalau aku lagi nggak ada ide mau ngebahas apa, aku bisa nanya ke teman-teman redaksi tentang topik apa yang oke untuk aku tulis. Jadi semua tim redaksi saling membantu. Lalu setelah semuanya fix di atas meja, baru kita ke lapangan untuk liputan. Nah setelah liputan, kita menulis sesuai dengan gayanya MyMagz yang anak muda.

28. Apa Anda pernah mendapat sebuah kesempatan lain atas profesi Anda sebagai reporter?

Aku waktu itu pernah diminta jadi juri lomba mading dan mengisi workshop jurnalistik di SMA-SMA di Yogyakarta karena profesi aku sebagai reporter.

Kualifikasi Reporter Majalah

29. Bagaimana anda menerapkan kode etik jurnalistik pada pekerjaan anda?

Dari cara menulis featurenya, yang imbang dan sesuai dengan 5W1H. Aku masih belum berani mengkritik, misalnya mereview acara yang aku hadir walaupun acara itu kurang menarik.

30. Bagaimana anda menjalankan peran dan tugas sebagai seorang reporter?

Karena kerja di MyMagz lebih fleksibel, aku bisa mengatur jadwalku, tapi tetap mengikuti peraturan yang ada di MyMagz.

31. Bagaimana anda menulis berita atau artikel untuk perusahaan anda bekerja?

Prosesnya sih kalau artikel reportase edisi Februari, sudah ditentukan dalam rapat bulan Desember-Januari. Dan aku mendapat pekerjaan menginterview

narasumber yang lumayan sibuk. Jadi aku melakukan janji dengan narasumber, dan setelah melakukan wawancara dengan narasumber, baru aku tulis paling nggak 3 hari setelah melakukan wawancara, sekalian mencari data yang belum aku dapat dari hasil wawancara itu. Kalau aku menulis review musik, aku biasanya dengerin satu album band/artis itu terus menerus sampai menemukan apa yang bisa aku eksplor untuk aku tulisan. Ritualku adalah dengerin itu sehari-hari sebelum aku tulis, bahkan nanti setelah aku tulis ada beberapa lagu yang masuk ke playlistku.





Karyawan Reporter MyMagz

Karyawan MyMagz ada saat ini ada 3. Dua diantaranya adalah pegawai tetap, yaitu Siska Raharja dan Woro Agustin. Sedangkan yang lain adalah reporter magang bernama Edwina Primananda. Ketiga reporter MyMagz sampai saat ini masih berstatus sebagai mahasiswa.

Job Desc. Reporter MyMagz

- Melakukan pencarian berita yang akan dimuat
- Menyusun berita yang didapat
- Memastikan berita yang didapat merupakan berita yang orisinil
- Wajib hadir dalam briefing redaksi
- Wajib hadir dalam meeting yang diselenggarakan oleh manajemen
- Wajib hadir dalam kegiatan internal perusahaan

Struktur Organisasi Reporter

Reporter MyMagz wajib masuk kantor dari hari Senin sampai dengan Sabtu. Walau demikian, tidak ada kewajiban untuk para reporter datang pada jam-jam tertentu. Aturan tertulisnya, setiap karyawan Swaragama Group (termasuk MyMagz) wajib masuk kerja dari Senin sampai Sabtu. Senin sampai Jumat, karyawan masuk pada pukul 09.00-17.00. Sedangkan hari Sabtu, karyawan masuk pada pukul 09.00-12.00 WIB. Tapi dari pihak Manajemen, reporter diberikan kebebasan untuk datang jam berapa, dan berapa lama mereka ada di kantor. Tetapi mereka wajib untuk melakukan presensi setiap hari kerja untuk kebutuhan administrasi.

Kinerja MyMagz tidak berdasarkan jam kerja, tetapi berdasarkan deadline. Selama reporter bisa memenuhi artikel, berita, foto, tepat pada waktunya, perusahaan memberikan keleluasaan untuk mengatur flow kerja mereka sendiri.

Selain itu, reporter MyMagz wajib datang saat rapat redaksi yang dilaksanakan setiap hari Rabu, pukul 13.00-16.00 WIB. Setiap reporter wajib melaporkan perkembangan peliputan mereka, memberikan masukan untuk penulisan berita, tema majalah. Pada saat rapat redaksi pula, reporter mendapatkan pembagian tugas peliputannya.

Alur kerja reporter di MyMagz adalah reporter melakukan rapat redaksi untuk mendapatkan tugas peliputan. Kemudian reporter melakukan tugas peliputan, dan dilanjutkan dengan penulisan berita. Hasil tulisan diserahkan kepada editor untuk masuk ke tahap editing. Reporter akan melakukan perbaikan jika diperlukan, dan mempersiapkan foto atau ilustrasi jika dibutuhkan.

Sistem Insentif & Reward Reporter

- Hak karyawan berupa Gaji Pokok diberikan selambatnya tanggal 31 setiap bulannya
- Tunjangan tambahan berupa tunjangan kesehatan, pernikahan, kelahiran dan kematian.
- Tunjangan Hari Raya (THR) diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan lembaga bagi karyawan yang telah memiliki masa kerja selama 12 bulan atau lebih berupa 1X gaji pokok.

Sistem kerja Reporter

- Bekerja sesuai dengan job description yang sudah ditetapkan.
- Jam bekerja fleksibel dengan kewajiban memenuhi presensi setiap harinya
- Performance Appraisal diadakan satu bulan sekali untuk mengevaluasi hasil kerja karyawan bersangkutan.

Interview Reporter MyMagz

Inbox x



Ivan Loviano <otakiphan@gmail.com>

Jan 17 ☆



to ryu.deka ▾

Dear Mas Deka,

Sehubungan dengan skripsi daku, aku mau wawancara dikit via email mengenai reporter mymagz. Wawancara ini akan dijadikan sumber penulisan penelitian aku buat skripsi. Mohon bantuannya ya mas :D

List pertanyaan.

1. Tugas-tugas (job desk) reporter MyMagz
2. struktur organisasi reporter
3. sistem insentif / reward (reporter dapat reward berupa apa dari pekerjaan mereka)
4. Sistem kerja mereka (bagaimana mereka bekerja, jam kerja, dsb)

Itu aja mas. Sebenarnya ada yang bisa aku jawab langsung sendiri sih, tapi pak dosen pengen minta transkripnya... Jadi mau gak mau harus ditanyain. :)))

...



ryu deka <ryu.deka@yahoo.co.id>

Jan 17 ☆



to me ▾

Van,

Ini detailnya terlampir ya.

Nggak tau apa cukup menjelaskan apa belum, kalo masih ada yang kurang bisa ditanyain lagi ya.

Ryu Deka*Editor in Chief*

MyMagz

Kompleks Bulaksumur Blok H No 5 Jogjakarta

[+6281128 6161](tel:+62811286161)[+62274 549513](tel:+62274549513)

...

Tentang Reporter MyMagz.docx
31K [View](#) [Download](#)

FIELD NOTE

Tanggal : 1-20 Februari 2013

Waktu : 09:00-17:00

Partisipan : Siska Raharja, Woro Agustin, Edwina Pramananda

Lokasi : Kantor MyMagz, Komplek Bulaksumur Blok H/5 Yogyakarta

MyMagz adalah majalah lifestyle anak muda yang berbasis di Yogyakarta sebagai salah satu anak perusahaan Swaragama Group. Kantor MyMagz berada dilantai 2 gedung Swaragama Group yang beralamat di Kompleks Bulaksumur Blok H/5 Yogyakarta.

Saat melakukan observasi, MyMagz memiliki tim redaksi yang terdiri dari seorang Editor in Chief, seorang Editor, 2 orang reporter tetap, seorang reporter magang, seorang fotografer, 2 orang tim layout, dan seorang administrator sosial media. Selain redaksi, MyMagz juga memiliki 3 orang tim marketing. Berdasarkan hasil wawancara melalui email dengan Ryu Deka selaku Editor in Chief MyMagz, jam kerja MyMagz tidak terikat dari jam 9 pagi sampai jam 5 sore. Tim MyMagz dapat mengatur jadwalnya masing-masing karena mereka hanya diwajibkan untuk melakukan presensi kantor satu kali sehari dengan jam yang tidak ditentukan. Maka dari itu, selama melakukan penelitian, peneliti jarang melihat kehadiran reporter MyMagz di kantor kecuali untuk kegiatan-kegiatan tertentu seperti rapat redaksi, atau memang sudah janji dan memiliki keperluan antar tim redaksi lainnya.

Tanggal 1 Februari, reporter MyMagz tidak terlalu memiliki kesibukan untuk MyMagz karena majalah edisi Februari sudah dalam proses cetak, dan deadline untuk edisi Maret jatuh pada tanggal 10 Februari 2013. "Edisi Februari sedang naik cetak dan akan terbit

tanggal 10 Februari. Kemudian sekarang reporter sedang mempersiapkan materi untuk edisi Maret,” ungkap Ryu Deka.

Sepanjang tanggal 1 hingga 5 Februari tidak banyak aktivitas reporter di kantor MyMagz. Woro Agustin sedang sibuk mempersiapkan skripsinya, Siska Raharja sedang sibuk melakukan proses produksi pembuatan film pendek, Edwina sedang sibuk dengan kegiatan perkuliahannya. Peneliti sedikit kesulitan menemui ketiga narasumber di tempat aktivitasnya karena jadwalnya yang sering bertabrakan. Pada tanggal 6 Februari 2013, redaksi mengadakan rapat redaksi di ruang meeting kantor Swaragama Group. Meeting dilakukan pada pukul 10:00. Meeting dihadiri oleh tim MyMagz lengkap, hanya saja Siska dan Woro terlambat datang. Rapat redaksi hari itu membahas persiapan materi untuk edisi Maret dengan tema edisi cowok. Siska memberikan masukan beberapa narasumber yang akan diinterview untuk rubrik profil karir. Setiap anggota redaksi juga memberi masukan beberapa profesi seperti pemilik bengkel otomotif, pembalap, seniman, dan akhirnya diputuskan untuk mewawancarai seorang entrepreneur muda bernama Chandra Danu Kumoro, pemilik sebuah concept store bernama Gate Store.

Dalam rapat yang sama, Woro meminta masukan untuk tokoh pria yang kira-kira pantas ditulis artikelnya yang bertema “Men of Decade”. Sebuah diskusi terbuka dimulai, dengan sedikit humor-humor seperti “Dono, Kasino, Indro itu legenda! Harus masuk ya,” kata Edwina. Berbagai nama laki-laki bermunculan, dan Woro sudah menemukan sejumlah nama untuk ditulis sebagai artikel utamanya.

Edwina dalam meeting itu, memberikan perkembangan terbaru bahwa ia sudah melakukan liputan untuk rubrik kampus, dan komunitas. Rapat redaksi berakhir pukul 12.00 WIB.

Kemudian tim MyMagz makan siang di kantor. Setiap pegawai Swaragama Group mendapatkan jatah makan siang di kantor dalam bentuk makanan prasmanan.

Kegiatan para reporter minggu itu di kantor hanya rapat redaksi. Selebihnya, mereka hanya ke kantor untuk melakukan presensi yang menggunakan finger print.

Ketika ditanya kesibukan Siska Raharja saat di luar MyMagz, ia menjawab “aku lagi sibuk sama PH (Production House) ku, ada banyak syuting belakangan.” Siska memiliki production house bernama ELORA yang memberikan jasa di bidang pembuatan video dan film. Dari CV nya, Siska memang kerap terjun di bidang perfilman. Ia beberapa kali membantu Garin Nugroho dalam memproduksi film.

Woro Agustin ketika ditanya peneliti apa yang ia lakukan di luar kesibukan MyMagz menjawab: “Saat ini aku sedang mengerjakan skripsi aku. Ini sudah mau ujian. Trus kalau di luar kuliah, aku masih ngurus warung”. Woro memang memiliki warung roti bakar di daerah Moses, Gejayan bernama Beverly Hills. Ia bersama teman-teman wartawannya membuka usaha warung roti bakar untuk tambahan penghasilan. Woro biasanya pergi untuk jaga warung pada sore hingga malam hari.

Edwina, reporter magang di MyMagz ketika ditanya apa yang biasa ia lakukan di luar jam kerja MyMagz menjawab: “Aku masih kuliah, trus sama les bahasa Perancis di LIP. Aku jarang di kantor MyMagz karena bingung mau ngapain juga. Kerjaanku aku kirim lewat email ke editor. Lalu karena aku anak magang, nggak punya kewajiban untuk terus absen di kantor pake finger print. Jadi aku datang ke kantor kalau lagi meeting, atau memang ada tugas peliputan.”

Tanggal 11, Editor meminta para reporter mengumpulkan tulisannya. Siska, Woro, dan Edwina mengirimkan tulisannya melalui email. Pada tanggal 13, para reporter dan redaksi lainnya berkumpul di ruang meeting MyMagz untuk membahas perkembangan artikel yang belum selesai, dan membahas edisi bulan April. Pada rapat ini, Siska belum berhasil menghubungi narasumbernya. Kemudian Siska mengatakan bahwa narasumbernya bisa diwawancara tanggal 18. Jadi kemungkinan artikel jadi pada tanggal 20. Woro masih kekurangan artikel review musik, tapi ia sudah menemukan band yang akan direview albumnya. Artikelnya akan jadi dalam waktu 2 hari. Sedangkan Edwina sudah menyelesaikan semua tulisannya. Saat membahas edisi April, edisi dengan tema perempuan. Dalam rapat kali ini redaksi sibuk memikirkan siapa yang menjadi cover majalah edisi April. Diskusi antar redaksi terjadi, sampai akhirnya Editor in Chief memutuskan untuk mengangkat Claradevi sebagai cover edisi bulan April. Sekitar pukul 13:00 meeting ditutup.

Tanggal 18 Februari, peneliti mengikuti Siska mewawancarai Chandra. Siska membuat janji pukul 16:00 dengan Chandra di Gate Store, Jalan Kaliurang KM 5. Siska menyiapkan proses wawancara dengan membuat draft pertanyaan, dan membawa recorder. Kemudian proses wawancara dilakukan di ruang tamu Gate Store. Awalnya pertanyaan yang diajukan sesuai dengan draft pertanyaan, kemudian pertanyaan berkembang sesuai dengan jawaban Chandra. Proses wawancara berlangsung selama 45 menit. Kemudian Siska pamit pulang.

Tanggal 20 Februari, kembali diadakan rapat redaksi di ruang meeting MyMagz pada pukul 10:00. Rapat redaksi kali ini lebih ke perkembangan layout untuk edisi bulan Maret, dan membahas perkembangan tulisan edisi bulan April. Karena agenda meeting tidak terlalu padat, saat meeting lebih banyak bercanda, dan bergosip satu dengan lainnya. Sebuah momen langka di kantor MyMagz yang hanya bisa terjadi satu minggu sekali.